



# Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume 4 | Nomor 3 | Juli – September 2023

e-ISSN: 2722-5798 & p-ISSN: 2722-5801

DOI: 10.33860/pjpm.v4i3.1932

Website: <http://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/PJPM/>

## Penyuluhan Anemia dan Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri

Marselina<sup>1</sup>, Muh. Jusman Rau<sup>1</sup>, Hikmah Buchair<sup>1</sup>, Rahmania<sup>1</sup>, Mutmainnah Umar<sup>1</sup>,  
Deiske Simbaju<sup>1</sup>, Diah Ayu Hartini<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Kesehatan Masyarakat, Universitas Tadulako, Palu, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi D-III Gizi, Poltekkes Kemenkes Palu, Palu, Indonesia

Email korespondensi: [diahayuhartini@gmail.com](mailto:diahayuhartini@gmail.com)



### Article history:

Received: 02-03-2023  
Accepted: 29-09-2023  
Published: 30-09-2023

### Kata kunci:

anemia;  
tablet tambah darah;  
remaja.

### Keywords:

anemia;  
iron supplement  
tablets;  
counseling.

### ABSTRAK

Salah satu masalah kesehatan di negara berkembang termasuk Indonesia ialah masalah gizi seperti defisiensi zat gizi mikro diantaranya anemia. Anemia merupakan suatu kondisi tubuh dimana kadar hemoglobin (Hb) dalam darah lebih rendah. Prevalensi anemia di Indonesia masih cukup tinggi yaitu sebesar 48,9% dengan proporsi anemia pada kelompok umur 15 – 24 tahun dan 25 – 34 tahun, mengalami peningkatan kasus pada remaja putri yaitu sebesar 37,1% pada tahun 2013 menjadi 48,9% pada tahun 2018. Berdasarkan masalah tersebut kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan penyuluhan anemia dan pemberian tablet tambah darah (TTD) pada remaja putri dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri terkait anemia. Kegiatan ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Palu dengan jumlah peserta 34 orang yang terdiri atas siswi kelas X dan XI dengan metode ceramah dan diskusi menggunakan media powerpoint dan leaflet. Pengukuran hasil pengabdian menunjukkan terdapat perbedaan bermakna antara kelompok pretest dan posttest dengan nilai posttest lebih tinggi dari nilai pretest serta terjadi peningkatan nilai rata-rata dari nilai pretest ke nilai posttest. Maka dapat disimpulkan terjadi peningkatan pengetahuan pada peserta setelah diberikan penyuluhan. Tercapainya tujuan pengabdian diharapkan mampu menambah pemahaman terkait pentingnya upaya edukasi sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan masalah kesehatan melalui perbaikan pengetahuan.

### ABSTRACT

One of the health problems in developing countries, including Indonesia, is nutritional problems such as micronutrient deficiencies such as anemia. Anemia is a condition in the body where the blood's hemoglobin (Hb) level is lower. The prevalence of anemia in Indonesia is still quite high at 48.9%, with the proportion of anemia in the age group 15-24 years and 25-34 years, an increase in cases in adolescent girls, namely 37.1% in 2013 to 48.9% in 2018. Based on these problems, community service activities through anemia counseling activities and the provision of iron supplement tablets to young women are carried out to increase young women's knowledge regarding anemia. This activity was carried out at SMA Negeri 4 Palu with 34 participants consisting of students from class X and XI, using lecture and discussion methods using PowerPoint and leaflet media. The measurement of service results showed a significant difference between the pretest and posttest groups, with the posttest scores being higher than the pretest scores and an increase in the average value from pretest to posttest scores. So, it can be concluded that there was an increase in knowledge of the participants after being given counseling. Achieving the goal of service is expected to increase understanding regarding the importance of educational efforts as an effort to prevent and overcome health problems through improving knowledge.



©2023 by the authors. Submitted for possible open-access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Pembangunan sumber daya manusia (SDM) ditentukan oleh berbagai faktor diantaranya faktor kesehatan. Salah satu masalah kesehatan di negara berkembang termasuk Indonesia ialah masalah gizi seperti defisiensi zat gizi mikro. Defisiensi zat besi yang selanjutnya disebut anemia merupakan suatu kondisi tubuh dimana kadar hemoglobin (Hb) dalam darah lebih rendah dari keadaan normal. Anemia menjadi masalah kesehatan yang penderitanya didominasi oleh remaja putri. Hal ini disebabkan beberapa kondisi seperti kebutuhan asupan zat besi yang meningkat, asupan zat besi yang kurang selama menstruasi, infeksi kecacingan, pernikahan dini, dan kehamilan remaja. Remaja putri dapat menderita anemia jika kadar hemoglobin darahnya kurang dari 12 g/dl (Utami et al., 2022).

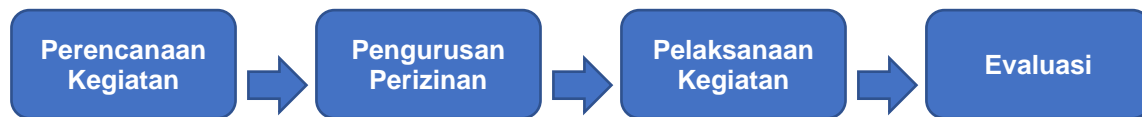
Diperkirakan sekitar 25-50% remaja putri mengalami anemia pada saat memasuki usia menarche. Anemia selama masa remaja membatasi pertumbuhan dan menunda timbulnya menarche, yang kemudian dapat menyebabkan disproporsi sefalopelvik. Kekurangan zat besi adalah bentuk malnutrisi yang paling luas di kalangan wanita dan anak-anak (Fayasari et al., 2022). Adapun dampak anemia ialah penurunan konsentrasi, prestasi belajar, kebugaran remaja, produktifitas serta penurunan imunitas yang dapat mempengaruhi kerentanan terhadap berbagai serangan penyakit (Monika et al., 2021). Penelitian lain bahkan menyebutkan bahwa anemia dapat berdampak pada gangguan pertumbuhan sehingga tinggi badan dan berat badan kurang dari keadaan normal (Herwandar & Soviyati, 2020).

Fase remaja yaitu fase transisi yang dialami seseorang dengan adanya perubahan psikis dan fisik. Perubahan yang terjadi pada fase remaja menimbulkan masalah kesehatan, salah satunya yaitu anemia. Salah satu kelompok yang berisiko menderita anemia yaitu remaja putri. Saat remaja putri mengalami menstruasi pertama kali, maka dibutuhkan lebih banyak zat besi untuk menggantikan kehilangan darah akibat menstruasi (Indrawatiningsih et al., 2021).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar Republik Indonesia, prevalensi anemia di Indonesia mengalami kenaikan dari tahun 2013 sampai 2018 sebesar 48,9% dengan proporsi anemia pada kelompok usia 15-24 tahun yaitu 18,4% menjadi 32% atau 14,7 juta jiwa. Anemia lebih banyak dijumpai pada perempuan (remaja dan wanita dewasa) dibanding pada laki-laki, dengan proporsi anemia pada perempuan sebesar 27,2% dan laki-laki sebesar 20,3% (Kemenkes RI, 2018a). Data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah menunjukkan angka kejadian anemia pada remaja pada tahun 2015 yaitu pada kelompok usia 10-14 tahun sebanyak 431 orang (0,16%), kelompok usia 16-18 tahun sebanyak 454 orang (0,17%) (Suryani et al, 2020). Prevalensi anemia di Kota Palu pada tahun 2022 sebanyak 137 orang (4%) (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2022). Berdasarkan realita tersebut, maka penting untuk dilakukan pengabdian kepada masyarakat berupa Penyuluhan Anemia dan Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada remaja puteri dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri di SMA Negeri 4 Palu terkait anemia.

## METODE

Penerapan Pengabdian kepada masyarakat diterapkan melalui beberapa tahapan kegiatan. Tahapan pengabdian dimulai dari perencanaan kegiatan, Pengurusan Perizinan kegiatan, Pelaksanaan kegiatan dan yang terakhir yaitu Evaluasi kegiatan.



Gambar 1. Bagan Alur Kegiatan Pengabdian Masyarakat

### Perencanaan Kegiatan

Kegiatan perencanaan dimulai pada awal februari. Ketua tim, anggota pengabdian berkolaborasi dengan tiga orang mahasiswa melakukan pertemuan dan menyusun proposal pengabdian yang ditujukan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Tadulako (UNTAD). Adapun bagian inti dari kegiatan tersebut meliputi metode pelaksanaan pengabdian, usulan biaya pengabdian, jadwal pelaksanaan, serta luaran yang ingin dicapai.

### Pengurusan Perizinan

Perizinan dimulai dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Tadulako, pihak fakultas membantu membuat surat permohonan izin untuk pengurusan pengabdian masyarakat yang ditujukan ke SMAN 4 Palu. Pengurusan perizinan dapat dilakukan setelah, proposal tim pengabdian layak untuk didanai. Bantuan dana berasal dari Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Fakultas.

Pihak sekolah yang diwakili wakasek kurikulum menyambut baik dan memberikan izin kegiatan tersebut, menyediakan aula, LCD, proyektor dan mengumpulkan para siswi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan. Setelah memperoleh izin dari sekolah, selanjutnya tim pengabdian mengonfirmasi kepada LPPM UNTAD untuk mengeluarkan surat tugas kepada tim pengabdian.

### Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2022 di Aula SMA Negeri 4 Palu, Jl. Mokolembake, Kelurahan Lere, Kota Palu, Sulawesi Tengah. Sasaran dalam pengabdian ini yaitu siswi yang ada di SMA Negeri 4 Palu yaitu sebanyak 34 orang. Mulanya tim pengabdian melakukan pengenalan diri terlebih dahulu, selanjutnya tim pengabdian membagikan formulir pretest kepada peserta terkait anemia.

Setelah pretest selesai dilakukan, tim pengabdian menyampaikan materi tentang anemia pada remaja putri dengan media yang digunakan pada kegiatan ini ialah powerpoint dan leaflet. Tim pengabdian membagikan leaflet yang berisi informasi tentang definisi anemia, dampak yang akan ditimbulkan, manfaat tablet tambah darah, dan upaya pencegahan anemia. Kegiatan selanjutnya yaitu sesi tanya-jawab dan pembagian tablet tambah darah kepada peserta kegiatan.

### Evaluasi Kegiatan

Kegiatan pretest dan post-test dilaksanakan pada hari yang sama. Kegiatan tersebut bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan program, pretest diberikan sebelum tim Pengabdian memberikan materi Anemia kepada peserta dan post-test diberikan setelah diberikan penguatan edukasi dan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD). Tes ini dilakukan untuk melihat apakah ada peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan edukasi kesehatan mengenai Anemia Pada Remaja oleh Tim Pengabdian Masyarakat FKM UNTAD.

Pengukuran hasil pengabdian yang dilakukan yakni berupa peningkatan pengetahuan dilakukan dengan menggunakan dengan sengaja peneliti melakukan intervensi terhadap subjek penelitiannya. Desain penelitian ini digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat (Ibrahim et al., 2018). Pada kegiatan pengabdian ini, pretest dan post-test diberikan kepada partisipan sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan menggunakan alat ukur yang sama (William & Hita, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2022 secara langsung di Aula SMA Negeri 4 Palu dan berjalan lancar dengan jumlah peserta 34 orang yang terdiri atas siswi kelas X dan XI. Kegiatan ini dimulai dengan pengenalan diri oleh tim pengabdian, kemudian dilanjutkan dengan pengisian pretest, pemaparan materi terkait anemia, pemberian Tablet Tambah Darah (TTD), diskusi dan ditutup dengan pengisian post-test.

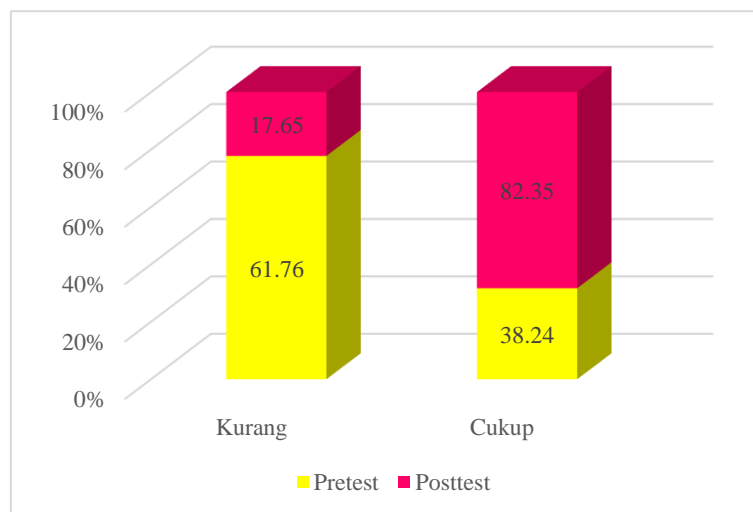


Gambar 2 Penyampaian materi tentang Anemia



Gambar 3 Pengisian Pre Test

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa penyuluhan yang dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan terkait anemia pada peserta penyuluhan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan hasil pretest dan posttest sampel penelitian yang digambarkan pada grafik dibawah ini.



Gambar 4. Grafik Hasi Pretest dan Posttest Peserta Penyuluhan Anemia

Peningkatan pada nilai hasil posttest setelah dilakukan penyuluhan menggunakan *powerpoint* dan leaflet sebagai media pembelajaran pada penyuluhan menandakan bahwa media yang digunakan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta dan dianggap efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta penyuluhan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian [Waluyo et al. \(2019\)](#) di SMA Negeri 21 Makassar yang menunjukkan ada perbedaan tingkat pengetahuan yang dapat dilihat dari selisih nilai-rata-rata, dimana kelompok intervensi mengalami peningkatan rata-rata

pengetahuan lebih tinggi dibanding pada kelompok kontrol. Kemudian diperkuat kembali oleh hasil penelitian [Rahmawati et al. \(2022\)](#) yang menunjukkan hasil yang sama yakni adanya peningkatan nilai hasil tes setelah diberi perlakuan berupa penyuluhan dengan menggunakan powerpoint dan media cetak berupa leaflet.

Kondisi cadangan zat besi yang tidak tercukupi, menyebabkan kekurangan penyaluran zat besi ke jaringan tubuh. Remaja Putri mengalami anemia, ketika kadar hemoglobin darah menunjukkan nilai kurang dari 12 gr/dl ([Utami et al., 2021](#)). Menurut [Budiarti et al. \(2021\)](#) berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa salah satu faktor penyebab anemia pada remaja putri ialah kurangnya pengetahuan mengenai anemia. Akibatnya pada remaja yang mengalami anemia sering ditemui dengan gejala kehilangan selera makan, sulit untuk fokus, penurunan sistem imun tubuh, dan gangguan perilaku yang disebut dengan Gejala 5L (lemah, letih, lesu, lelah, lunglai), wajah pucat dan penglihatan berkunang-kunang ([Luthfianto et al., 2022](#)). Olehnya, sebagai upaya penanggulangan anemia dibutuhkan kerja sama berbagai pihak termasuk para akademisi. Kegiatan yang dilakukan dapat melalui berbagai kegiatan pengabdian yang bertujuan sebagai bentuk penanggulangan masalah anemia.

Penggunaan *powerpoint* memiliki beberapa keunggulan antara lain, penyajian informasi lebih mudah dan dapat didesain semenarik mungkin agar dapat menarik perhatian peserta, penyajian slide presentasi yang menarik menarik perhatian kemudian akan memunculkan rasa keingintahuan terhadap informasi yang disajikan. Selain itu sebagai aplikasi, *powerpoint* memudahkan penyuluh jika ingin membagikan media ke peserta untuk dipelajari kembali ([Rahmawati et al., 2022](#)). Adapun keunggulan media *leaflet* ialah informasi yang disajikan dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan sehingga lebih ringkas dan mudah dipahami. Selain itu, leaflet juga dapat didesain semenarik mungkin baik warna maupun gambar yang disajikan sehingga mampu menarik perhatian dan merangsang imajinasi. Sebagai media cetak, leaflet memudahkan peserta dalam membaca karena leaflet akan dibagikan kesetiap peserta ([Suandewi et al., 2022](#)).

Peningkatan pengetahuan pada remaja putri melalui upaya penyuluhan diharapkan mampu menjadi upaya pencegahan sekaligus penanggulangan anemia pada remaja putri di SMA Negeri 4 Kota Palu sebagaimana hasil penelitian [Mulyani, Syaury dan Martahiyah \(2017\)](#) menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi anemia ialah pengetahuan. Remaja putri dengan pengetahuan baik terkait anemia berisiko lebih rendah mengalami anemia, sebaliknya remaja putri dengan pengetahuan kurang berisiko lebih tinggi mengalami anemia.

World Health Organization (WHO) merekomendasikan upaya penanggulangan anemia pada remaja putri dan Wanita Usia Subur (WUS) difokuskan pada upaya promosi dan pencegahan, yakni diantaranya peningkatan konsumsi makanan kaya zat besi dan suplementasi Tablet Tambah Darah (TTD). Pemberian TTD melalui suplementasi mengandung sekurangnya 60 mg elemental besi dan 400 mcg asam folat. Pemberian suplementasi ini dapat dilakukan di beberapa tatanan diantaranya fasyankes dan institusi pendidikan ([Kemenkes RI, 2018b](#)).

Pemberian TTD dilakukan pada 34 siswi SMA Negeri 4 Palu yakni seluruh siswi yang mengikuti kegiatan penyuluhan. Pencegahan dan penanggulangan anemia salah satunya dengan memberikan dan menambah pemasukan zat besi ke dalam tubuh dengan minum Tablet Tambah Darah (TTD) ([Rahayu et al., 2019](#)). Manfaat tablet tambah darah antara lain : mencukupi kebutuhan zat besi, mengurangi rasa lelah, letih dan lemas dan meningkatkan aliran oksigen dalam darah ([Kemenkes RI, 2020](#)). Penelitian yang telah dilakukan [Rianti et al., \(2022\)](#) menunjukkan pada sampel yang

patuh mengonsumsi tablet tambah darah, sebagian besar tidak anemia yaitu 95,5%, hal ini disebabkan tablet tambah darah dapat menunjang kebutuhan Fe, sehingga hemoglobin tercukupi.

Penguatan pemahaman mengenai dampak negatif yang dapat ditimbulkan anemia yang telah dilakukan melalui penyuluhan diharapkan mampu diperkuat melalui upaya pencegahan dengan mengonsumsi TTD yang telah diberikan. Selain itu diharapkan tenaga kesehatan dan pihak sekolah dapat meningkatkan upaya promosi kesehatan reproduksi remaja seperti pencegahan anemia melalui organisasi disekolah seperti pembentukan PIK KRR (Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja) atau wadah lain yang dapat menjawab pertanyaan siswi terkait kesehatan reproduksi di sekolah (Arifah et al., 2022).

## SIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui kegiatan penyuluhan terkait anemia berhasil meningkatkan pengetahuan peserta penyuluhan. Adapun pembagian TTD diharapkan dapat membarengi pengetahuan yang baik dengan perilaku konsumsi TTD sebagai upaya penanggulangan anemia pada siswi. Disarankan kepada pihak sekolah agar rutin memberikan edukasi tentang anemia untuk siswi SMAN 4 Palu untuk kedepannya dapat berperan lebih aktif dalam melakukan pencegahan anemia sehingga kejadian Anemia dapat dicegah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifah, N., Anjalina, I., Febriana, A. I., Khairunnisa, E., Amir, N. P., Aprilisa, W., Muzhaffar, Z., & Manyullej, S. (2022). Penyuluhan Kesehatan tentang Anemia Pada Siswa di SMPN2 Galesong Selatan Kabupaten Takalar. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 176–182. <http://altifani.org/index.php/altifani/article/view/222>
- Budiarti, A., Anik, S., & Wirani, N. P. G. (2021). Studi Fenomenologi Penyebab Anemia Pada Remaja Di Surabaya. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 6(2). <https://doi.org/10.36053/mesencephalon.v6i2.246>
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. (2022). *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*. Palu. Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Tengah. Retrieved from <https://dinkes.sultengprov.go.id/wp-content/uploads/2022/05/PROFIL-DINAS-KESEHATAN-2021.pdf>
- Fayasari, A., Khasanah, T. A., & Agestika, L. (2022). Pencegahan Anemia pada Remaja di SMK Negeri Bojonggede. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 4(2), 225. <https://doi.org/10.36565/jak.v4i2.315>
- Herwandar, F. R., & Soviyati, E. (2020). Perbandingan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Premenarche Dan Postmenarche Di Desa Ragawacana Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan Tahun 2018. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 11(1), 71–82. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v11i1.154>
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). *Metodologi Penelitian*. Gunadarma Ilmu. <https://core.ac.uk/reader/198227124>
- Indrawatiningsih, Y., Hamid, S. A., Sari, E. P., & Listiono, H. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 331. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1116>
- Kemkes RI. (2018a). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/>
- Kemkes RI. (2018b). Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS). In *Kemkes RI*. <https://ayosehat.kemkes.go.id/buku-pedoman-pencegahan-dan-penanggulangan-anemia-pada-remaja-putri-dan-wanita-usia-subur>

- Kemenkes RI. (2020). Kader Posyandu Tablet Tambah Darah. *Buku Kader Posyandu*.  
<https://ayosehat.kemkes.go.id/buku-bacaan-kader-posyandu-tablet-tambah-darah-ttd>
- Luthfianto, M. N., Anindi, R. S., Adzani, A., & Musalamah, S. (2022). *Penyuluhan Anemia dan Pemeriksaan Kadar Hb sebagai Upaya Mencegah Kejadian Anemia pada Remaja Putri Desa Jetis Kecamatan Baki*. 55–60.  
<https://proceedings.ums.ac.id/index.php/nhcos/article/view/1125>
- Monika, H., Djogo, A., Betan, Y., & Letor, Y. M. K. (2021). Prevalensi Anemia Remaja Putri Selama Masa Pandemi Covid -19 Di Kota Kupang. *Jurnal Ilmiah Obsgin: Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan*, 13(4), 86–92. <https://doi.org/10.36089/job.v13i4.562>
- Mulyani, S., Syauqy, A., & Martahiyah. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Zat Besi. *Jmj*, 5(2), 151–163. <https://doi.org/10.22437/jmj.v5i2.4199>
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Anggraini, L. (2019). Metode ORKES-KU (raport kesehatanku) dalam mengidentifikasi potensi kejadian anemia gizi pada remaja putri. In *CV Mine*. <https://repo-dosen.ulm.ac.id/handle/123456789/27476>
- Rahmawati, F., Amar, M. I., Ilmi, I. M. B., & Syah, M. N. H. (2022). Edukasi Gizi Brosur dan Powerpoint pada Pedoman Gizi Seimbang (PGS) Kelas VII MTs Hayatul Ilmi. *Indonesian Journal of Health Development*. 4(1), 46–53. Retrieved from <https://ijhd.upnvj.ac.id/index.php/ijhd/article/view/70>
- Rianti, Fatmawati, & Suwarni. (2022). Tingkat Pengetahuan, Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dan Asupan Zat Besi (Fe) dengan Status Anemia pada Remaja Putri di SMKN 1 Molawe Kecamatan Molawe Kabupaten Konawe Utara. *Jurnal Gizi Ilmiah (JGI)*, 9, 12–18. <https://stikesks-kendari.e-journal.id/JGI/article/view/728/354>
- Suandewi, N. L. P., Widhi Gunapria Darmapatni, M., & Sriasih, N. G. K. (2022). Perbedaan Pengetahuan Mobilisasi Dini pada Ibu Post Seksio Sesarea Sebelum dan Sesudah Edukasi dengan Leaflet Studi Dilakukan di Rumah Sakit Prima Medika Denpasar Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 10(1), 9–15. <https://doi.org/10.33992/jik.v10i1.1550>
- Suryani, L., Rafika., Astuti, S. I. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri SMK Negeri 6 Palu. *Jurnal Media Analisis Kesehatan*, 11(1), 19-26. <https://doi.org/10.32382/mak.v11i1.1513>
- Utami, A., Ani Margawati, Pramono, D., & Wulandari, D. R. (2021). Anemia Pada Remaja Putri. In *Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro*. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Retrieved from [https://doc-pak.undip.ac.id/12690/1/Modul\\_Anemia.pdf](https://doc-pak.undip.ac.id/12690/1/Modul_Anemia.pdf)
- Utami, A., Margawati, A., Pramono, D., & Wulandari, D. R. (2022). Prevalence of Anemia and Correlation with Knowledge, Nutritional Status, Dietary Habits among Adolescent Girls at Islamic Boarding School. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 10(2), 114–121. <https://doi.org/10.14710/jgi.10.2.114-121>
- Waluyo, D., Hidayanty, H., & Seweng, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Gizi Anemia Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Anak Remaja Sma Negeri 21 Makassar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Maritim*, 1(3), 301–306. <https://doi.org/10.30597/jkmm.v1i3.8821>
- William, & Hita. (2019). Mengukur Tingkat Pemahaman Pelatihan PowerPoint. *JSM STMIK Mikroskil*, 20(1), 71–80. <https://doi.org/10.55601/jsm.v20i1.650>